

**ANALISIS PENERJEMAHAN INFORMASI IMPLISIT KE  
EKSPLISIT BENTUK PERINTAH BAHASA JEPANG KE  
DALAM BAHASA INDONESIA DI DALAM  
MANGA ONE PIECE**

**DI SUSUN OLEH :  
VENNY OCTAVIAWATY**

**07110140**



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2011**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 2 Agustus 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Juariah, S.S, MA

Pembaca : Hermansyah Djaya, S.S, MA

Ketua Penguji : Rini Widiarti, S.S, M.Si

()  
()  
()

Disahkan pada hari Senin, tanggal 3 Oktober 2011

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas





FAKULTAS SASTRA

(Rini Widiarti, S.S, M.Si)

(Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS PENERJEMAHAN INFORMASI IMPLISIT KE EKSPLISIT  
BENTUK PERINTAH BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA  
INDONESIA DI DALAM MANGA ONE PIECE**

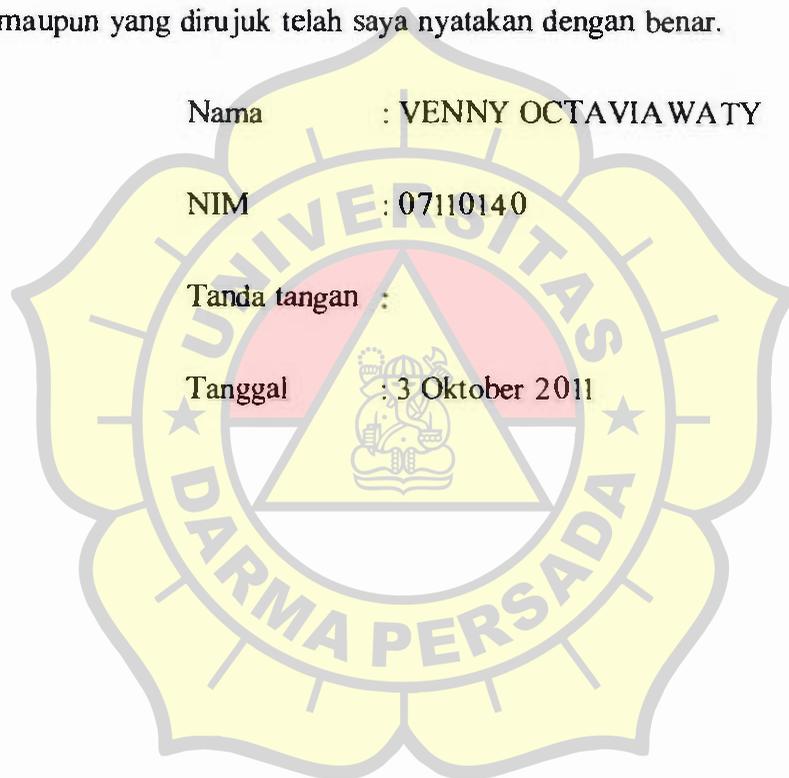
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : VENNY OCTAVIAWATY

NIM : 07110140

Tanda tangan :

Tanggal : 3 Oktober 2011



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya karena tanpaNya penulis yakin penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Judul skripsi yang dipilih penulis adalah Analisis Penerjemahan Bentuk Perintah Bahasa Jepang ke Dalam Bahasa Indonesia di Dalam Manga One Piece. Namun dengan kerendahan hati, penulis haturkan bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena adanya kekurangan-kekurangan yang tidak disadari oleh penulis.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini tersimpan suatu kebahagiaan yang tak terhingga pada diri penulis, namun demikian penulis menyadari bahwa akhir studi di Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada Jakarta, bukanlah akhir daripada belajar, melainkan penulis harus terus belajar sesuai dengan luasnya ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Banyak pihak yang telah membantu penulis sejak awal sampai tuntasnya penulisan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat terwujud.

Ungkapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Juariah, S.S, MA selaku Dosen Pembimbing I yang sangat berjasa kepada penulis, yang telah banyak meluangkan waktunya dan dengan sabar tetap membimbing dan memberi masukan serta nasehat yang sangat positif kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

2. Bapak Hermansyah Djaya, S.S, MA, selaku Dosen Pembaca Skripsi, yang juga banyak memberi pengarahan serta masukan-masukan dengan ramahnya kepada penulis.
3. Ibu Andi Irma Sarjani, MA, selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu baik secara langsung dengan memberikan izin untuk memulai penulisan skripsi ini, maupun secara tidak langsung sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti ujian skripsi ini.
5. Ibu Rini Widiarti, M.si, selaku Ketua Jurusan dan ketua sidang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti ujian skripsi dan memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan sastra Jepang yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu yang telah mengajar, membantu, memberikan masukan-masukan yang berarti saat penulis kuliah dari semester satu sampai selesainya penulisan skripsi ini.
7. Staff Sekretariat Fakultas Sastra serta Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah bekerja sama dengan baik selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Terima kasih kepada keluarga saya tercinta: Papah, Mamah, Kakak saya Leny dan kedua adik saya, Denny dan Abeng, yang telah memberi saya dorongan, kasih sayang dan bantuan moril sampai saat kelulusan saya. Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas setiap perjuangan kalian dengan surga-Nya dan keselamatan di hari akhir nanti.
9. Ajie Priyadipta yang telah memberikan dorongan semangat bagi penulis dan membantu penulis dalam masa penyusunan skripsi.
10. Rekan-rekan Angkatan 2007 Fakultas Sastra, terutama sahabat-sahabatku di kelas C, terima kasih atas kenangan terindah dan persahabatannya selama ini.
11. Orang-orang yang mengenal dan menyayangi penulis yang banyak sekali sehingga tidak bisa disebutkan satu-persatu.

12. Dan untuk semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya dan bagi para pembaca di almamater tercinta, Universitas Dharma Persada.

Jakarta, Juli 2011

Penulis



## ABSTRAK

### ANALISIS PENERJEMAHAN BENTUK PERINTAH BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA DI DALAM MANGA ONE PIECE

Venny Octaviawaty

NIM: 07110140

Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada

Abstrak: Akhir-akhir ini penerjemahan semakin penting karena kebutuhan komunikasi. Oleh karena itu, pada skripsi ini akan dibahas mengenai terjemahan yang difokuskan pada terjemahan informasi implisit ke informasi eksplisit kalimat bentuk perintah (*meireikei*) berdasarkan makna situasinya.

Data-data dalam skripsi ini diambil dari manga *One Piece* karya *Eiichiro Oda*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerjemahan informasi implisit dalam bahasa sumber yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit dalam bahasa sasaran bisa lebih memperjelas informasi yang ada dalam teks kepada pembaca.

## 概要

現在、翻訳は、通信要件の重要性にしたがって増している。そのためこの論文は命令形の動詞の暗黙情報から明示的な情報の翻訳について説明する。論文データは、栄一郎尾田のワンピースから収集される。この研究結果は、ソース言語の暗黙情報からターゲット言語の明示的な情報の翻訳を使用すると、ターゲット言語に載っているテキストの情報が読者にもっと理解しやすくなる。

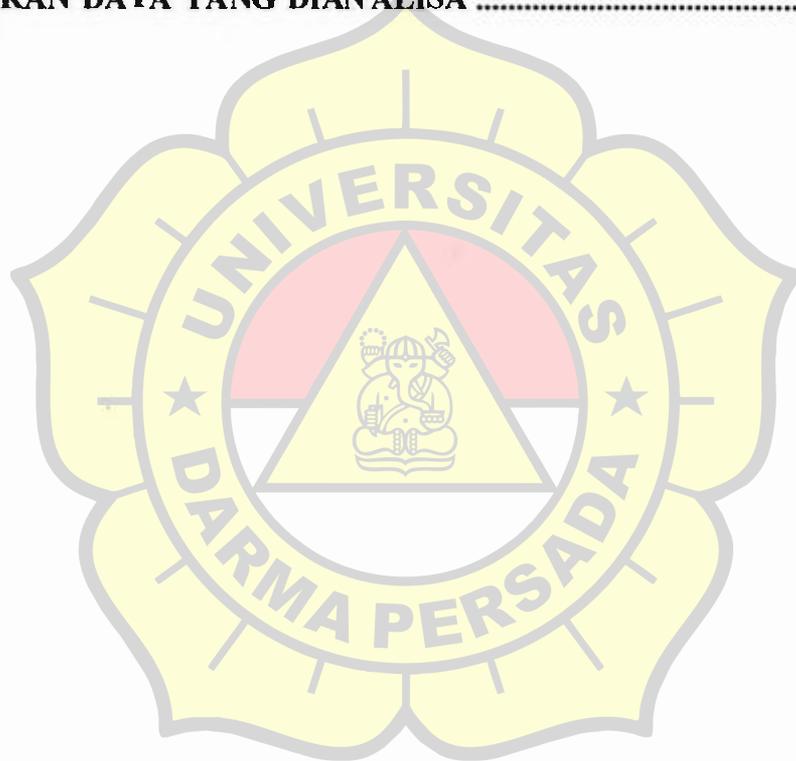
キーワード : 命令形、ワンピース、栄一郎尾田



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pernyataan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>iii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>viii</b>
<b>Bab I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Sumber Data.....	6
1.5 Kerangka Teori.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
<b>Bab II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengertian Terjemahan.....	8
2.2 Teori Informasi Implisit dan Eksplisit.....	10
2.3 Teori Komponen Makna.....	15
2.4 Teori <i>Meireikei</i> .....	15
<b>Bab III ANALISIS PENERJEMAHAN INFORMASI IMPLISIT KE EKSPLISIT BENTUK PERINTAH BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA DI DALAM MANGA ONE PIECE</b>	
3.1 Rujukan ke benda.....	22
3.2 Rujukan ke kejadian.....	27

3.3 Rujukan ke atribut .....	31
3.4 Rujukan ke relasi .....	40
<b>Bab IV KESIMPULAN .....</b>	<b>47</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN DATA YANG DIANALISA .....</b>	



## BABI PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Bahasa merupakan salah satu faktor penting dalam proses komunikasi, yaitu sebagai media komunikasi yang utama untuk berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Menurut *Sugono* (2004:3) bahasa digunakan sebagai sarana ekspresi dan komunikasi dalam kegiatan kehidupan manusia, seperti dalam bidang kebudayaan, ilmu, dan teknologi. Ada banyak bahasa yang dipakai. Hampir di setiap Negara berbeda bahasanya, bahkan dalam satu Negara pun bisa menggunakan berbagai macam bahasa. Ada pula Negara yang memiliki bahasa nasional lebih dari satu bahasa, misalnya Singapura yang memiliki empat bahasa resmi, yakni bahasa Melayu (bahasa nasional), bahasa Inggris (bahasa Pemerintahan), bahasa Cina dan Tamil.

Terjemahan merupakan penghubung antar bangsa-bangsa di dunia yang berbeda bahasa dan budayanya. Menurut *Hoed* (1992:4) penerjemahan adalah suatu kegiatan mengalihkan amanat dari satu bahasa, yaitu bahasa sumber (disingkat BSu) ke dalam bahasa lain yaitu bahasa sasaran (disingkat BSa). Dengan demikian dalam penerjemahan selalu terlibat dua bahasa. Bila suatu teks tertulis dalam BSu, akan disebut teks sumber (disingkat TSu), dan bila suatu teks tertulis dalam BSa, akan disebut teks sasaran (disingkat TSa). Menurut *Finlay* dalam *Simatupang* (2000:2) idealnya, hasil terjemahan seharusnya memberikan rasa yang sama seperti yang asli yang membuat pembaca tidak menyadari bahwa dia sedang membaca suatu terjemahan.

Menurut *Larson* (1989:38) penerjemahan merupakan penyampaian makna yang sama dalam bahasa kedua. Tidak semua makna yang akan disampaikan dinyatakan jelas dalam bentuk teks. Hal ini disebut dengan informasi implisit. Informasi implisit adalah informasi yang tidak mempunyai bentuk, tetapi merupakan bagian dari keseluruhan komunikasi yang dimaksud oleh penulisnya.

Sebaliknya informasi eksplisit adalah informasi yang diungkapkan secara jelas dengan struktur leksikal dan bentuk gramatikal.

Dalam penerjemahan, ada informasi implisit dalam *TSu* yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit dalam *TSa* dan juga sebaliknya. Hal ini juga berlaku dalam penerjemahan *manga*.

*Manga* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut komik Jepang. Sebuah *manga* bisa menceritakan berbagai macam hal. Bisa hal yang menggelikan, mengharukan, menyedihkan maupun mengerikan. *Manga* merupakan salah satu kebudayaan Jepang yang sangat berkembang baik di Jepang sendiri maupun di luar Jepang. Banyak *manga* yang telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa di Negara-negara di luar Jepang termasuk Amerika, China, Perancis, Italia, Indonesia dan lainnya.

Salah satu contoh informasi implisit dalam *TSu* yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit dalam *TSa* yang dapat ditemukan dalam *manga One Piece* berikut ini:

*TSu*

オイ手伝え

Oi tetsudae (One Piece 25:102)

*TSa*

Oi! Bantu aku!!

Dalam kalimat bahasa Jepang 「オイ手伝え」 "Oi tetsudae" diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi "Oi! Bantu aku!!". Dalam terjemahannya ke dalam bahasa Jepang informasi itu dibiarkan implisit. Dalam penerjemahan ini informasi implisit dalam *BSu* diterjemahkan menjadi informasi eksplisit dalam *BSa*, yaitu kata *aku*.

Dengan adanya perubahan informasi implisit menjadi informasi eksplisit dan juga sebaliknya dalam penerjemahan, penulis ingin meneliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti hasil penerjemahan berdasarkan informasi implisit dan informasi eksplisit sesuai rujukannya ke BENDA, KEJADIAN, ATRIBUT dan RELASI dalam kalimat bentuk perintah (meireikei) berdasarkan makna situasionalnya.

### 1.1.1 Manga One Piece

*Manga* ini menceritakan petualangan anak laki-laki bernama *Luffy* bersama teman-temannya sebagai bajak laut, yang menjelajahi lautan untuk mencari harta karun legendaris *One Piece*. Manga *One Piece* karya *Eiichiro Oda* mulai diterbitkan pada 1997 di *Shonen Jump* terbitan *shueishadan* hingga kini masih terus berlanjut. Pada februari 2005, *One Piece* mencetak rekor di Jepang sebagai penerbitan *manga* yang tercepat mencapai 100.000.000 eksemplar. Di Indonesia *manga* ini diterbitkan Elex Media Komputindo.

### 1.1.2 Tokoh-Tokoh dalam One Piece

Tokoh-tokoh yang berperan dalam *manga One Piece*

#### 1) Monkey D. Luffy

Seorang anak laki-laki yang bercita-cita menjadi bajak laut. Sekilas ia terlihat polos dan bodoh, namun Luffy adalah kapten dari Kelompok Bajak Laut Topi Jerami (*Mugiwara Kaizokudan*). Ketika Luffy masih kecil, ia memakan buah iblis yaitu buah gommu-gomu. Efek dari buah *Gomu-Gomu* yang dimakannya membuat Luffy menjadi manusia karet.

#### 2) Nami

Nami adalah seorang ahli navigasi dalam Kelompok Bajak Laut Topi Jerami. Dia punya kemampuan untuk mengetahui cuaca dan perubahannya, juga dapat meramal adanya badai yang tidak terduga yang sering muncul di lautan dengan instingnya.

#### 3) Roronoa Zoro

Zoro adalah ahli pedang dalam Kelompok Bajak Laut Topi Jerami. Walaupun Zoro sering tidur pada saat dan tempat yang salah, ia memiliki semangat yang tinggi demi mewujudkan cita-citanya menjadi pendekar pedang yang terhebat.

#### 4) Ussop

Ussop adalah seorang penembak ulung dalam Kelompok Bajak Laut Topi Jerami. Ussop memiliki sifat penakut dan sering berbohong, namun dia tetap

seorang sahabat yang bisa diandalkan. Tipuan dan kecerdasannya telah menyelamatkan sahabatnya dari berbagai macam bahaya.

#### 5) Sanji

Sanji adalah koki dalam Kelompok Bajak Laut Topi Jerami. Selain itu Sanji merupakan seorang petarung yang sangat mengandalkan kakinya. Karena Sanji penggemar wanita cantik, ia lebih perhatian terhadap Nami dan Robin dibanding teman-teman lainnya dalam kelompok. Tapi dibalik sikapnya itu dia sangat menghormati wanita.

#### 6) Tony Tony Chopper

Chopper adalah dokter dalam Kelompok Bajak Laut Topi Jerami. Wujud aslinya adalah seekor rusa berhidung biru. Namun efek dari buah *hito-hito* yang dimakannya, membuatnya bisa berjalan dan berbicara seperti manusia.

#### 7) Nico Robin

Robin adalah seorang arkeolog dan ahli sejarah dalam Kelompok Bajak Laut Topi Jerami. Robin adalah wanita yang sangat cerdas dan terjaga emosinya, dia selalu diam dan membaca buku. Efek dari buah *hana-hana* yang dimakannya, membuat bagian tubuh Robin dapat tumbuh menjalar seperti bunga dan muncul dimana saja sesuai keinginannya.

### 1.1.3 Latar Belakang Pengarang

*Eiichiro Oda* adalah seorang *mangaka* (pengarang *manga*) yang lahir di prefektur *Kumamoto* pada 1 Januari 1975. Saat *Eiichiro Oda* kecil, ia selalu berangan-angan sebagai bajak laut dan ingin menjadi *mangaka*. Pada umur 17 tahun, ia membuat *manga* yang berjudul *wanted*, dan memperoleh penghargaan *tezuka award*. Setahun kemudian setelah pembuatan *wanted*, karya pertamanya sebagai *mangaka* profesional berjudul "Kami Kara Mirai No Present" [Hadiah Dari Masa Depan Pemberian Sang Dewa] dimuat di majalah *Jump Original* edisi Oktober 1993. Di tahun 1994, ketika berumur 19 tahun *Eiichiro Oda* menjadi asisten *Nobuhiro Watsuki* dalam pembuatan *manga Rurouni Kenshin*. Bersamaan dengan itu pula, *Eiichiro Oda* menggambar *Romance Dawn* yang merupakan bab awal dari *One Piece*. Pada tahun 1997, karyanya yang berjudul *One Piece*

diterbitkan pertama kali di majalah *Shonen Jump* dan menjadi salah satu *manga* terpopuler di Jepang.

## 1.2 Perumusan Masalah

Penulis tertarik untuk menganalisa penerjemahan salah satu *manga* yang telah diterbitkan oleh PT. Elex Media Komputindo dalam bahasa Indonesia yang diterjemahkan oleh Faira Ammadea. Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian dengan meneliti terjemahan bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, berdasarkan informasi implisit dan eksplisitnya pada makna situasionalnya dalam kalimat bentuk perintah (*meireikei*) dalam *manga One Piece* jilid 25-30.

Informasi implisit adalah informasi yang tidak mempunyai bentuk, tetapi merupakan bagian dari keseluruhan komunikasi yang dimaksud oleh penulisnya. Sebaliknya informasi eksplisit adalah informasi yang diungkapkan secara jelas dengan struktur leksikal dan bentuk gramatikal. Dalam setiap teks, rujukan ke benda, kejadian, atribut, dan relasi tertentu akan dibiarkan implisit. Dengan adanya permasalahan seperti ini, penulis tertarik untuk mengetahui informasi implisit apa saja yang menjadi eksplisit dalam terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia dalam kalimat bentuk perintah bahasa Jepang (*meireiker*) melalui *manga One Piece*. Melalui terjemahan *manga One Piece*, dalam kalimat bentuk perintah bahasa Jepang (*meireikei*) terdapat banyak informasi implisit yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit rujukan ke benda, kejadian, atribut, dan relasi berdasarkan makna situasionalnya. Dengan adanya penerjemahan informasi implisit dalam bahasa sumber yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit dalam bahasa sasaran, bisa lebih memperjelas informasi yang ada dalam teks kepada pembaca.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah agar baik penulis maupun pembaca mengetahui permasalahan penerjemahan khususnya dalam penerjemahan *manga*, dari informasi implisit yang diterjemahkan menjadi

informasi eksplisit sesuai rujukannya ke Benda, Kejadian, Atribut, dan Relasi, berdasarkan makna situasionalnya, bukan berdasarkan makna referensial dan makna linguistisnya di dalam kalimat bentuk perintah (*meireikei*). Khususnya informasi apa saja yang menjadi eksplisit dalam terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia.

#### 1.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *manga* sebagai sumber data penelitian. Penulis menggunakan *manga One Piece* karangan *Eiichiro Oda* pada seri 25-30 karena kalimat-kalimat yang digunakan berupa percakapan sehari-hari dalam bahasa Jepang dan pada seri tersebut terdapat data-data yang berhubungan dengan penelitian ini, sehingga memudahkan penulis untuk menganalisis penerjemahan informasi implisit yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit berdasarkan makna situasionalnya khususnya dalam kalimat bentuk perintah (*meireikei*).

#### 1.5 Kerangka Teori

Teori yang akan digunakan penulis sebagai acuan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Mildred L. Larson tentang penerjemahan dan penjelasan dari beberapa ahli yang akan memudahkan analisis dari penelitian ini. Penulis juga akan menggunakan teori yang berhubungan dengan informasi implisit dan eksplisit serta teori linguistik Jepang terutama yang berhubungan dengan kalimat perintah (*meireikei*) dalam bahasa Jepang dari beberapa ahli.

#### 1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kepustakaan. Metode kepustakaan adalah suatu cara pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti dari buku, majalah, naskah maupun dokumen. Dalam analisis penerjemahan, pertama-tama penulis akan melakukan pengumpulan data. Penulis membaca *manga* yang akan diteliti dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jepang dan

bahasa Indonesia. Langkah selanjutnya penulis akan mengidentifikasi informasi implisit dalam bahasa sumber yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit dalam bahasa sasaran.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam bab 1 Pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan permasalahan dan ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, sumber data, metodologi penulisan serta sistematika penulisan penelitian ini.

Dalam bab 2 isi, akan dipaparkan teori-teori dan beberapa pendapat yang akan penulis gunakan untuk mendukung penelitian. Bab ini menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan terjemahan, informasi implisit dan informasi eksplisit, dan teori tentang bentuk perintah bahasa Jepang (*meireikei*).

Dalam bab 3 analisis data, berisikan analisa-analisa penulis dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan cara kerja yang dipaparkan.

Dalam bab 4 kesimpulan, memuat kesimpulan dari hasil analisis berdasarkan teori serta data-data yang digunakan.